



INDIKATOR TENAGA KERJA

PROVINSI ACEH
FEBRUARI 2024





INDIKATOR TENAGA KERJA

PROVINSI ACEH
FEBRUARI 2024



INDIKATOR TENAGA KERJA Provinsi Aceh

Februari 2024

INDIKATOR TENAGA KERJA PROVINSI ACEH FEBRUARI 2024

No. ISSN : 2502-1176
No. Publikasi : 11000.24023
Katalog BPS : 2302003.11
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : v + 27 halaman

Naskah :
BPS Provinsi Aceh

Penyunting :
BPS Provinsi Aceh

Desain Sampul :
BPS Provinsi Aceh

Sumber Ilustrasi :
Canva.com

Diterbitkan :
©BPS Provinsi Aceh

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

Publikasi Indikator Tenaga Kerja Provinsi Aceh Februari 2024

Pengarah:
Dr. Ahmadriswan Nasution, S.Si, M.T

Penanggung Jawab:
Abd. Hakim

Editor:
Juliana, S.P.

Penulis:
Darwis Abubakar, SE, M.Si

Gambar Kulit:
Darwis Abubakar, SE, M.Si

Sumber Gambar Kulit
Canva.com

KATA PENGANTAR



Publikasi Indikator Tenaga Kerja Provinsi Aceh merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh. Publikasi ini terbit setiap tahun yang menyajikan data yang memuat indikator dan ulasan singkat yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Provinsi Aceh. Sumber data diperoleh dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari tahun 2024. Diharapkan publikasi ini bermanfaat untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya publikasi ini disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Banda Aceh, Juli 2024
Kepala BPS Provinsi Aceh

Ahmadriswan Nasution

RINGKASAN

Penduduk di Indonesia dikelompokkan menjadi penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk Usia Kerja merupakan penduduk berusia 15 tahun ke atas. Jumlah penduduk usia kerja pada februari 2024 sebanyak 4.053.274 jiwa naik sekitar 62 ribu jiwa jika dibandingkan dengan Februari 2023. Penduduk usia kerja terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Pada Februari 2024 jumlah angkatan kerja di Provinsi Aceh sebesar 2.600.062 jiwa naik 667 jiwa dibandingkan dengan Februari 2023. Angkatan kerja laki-laki lebih besar dibandingkan dengan angkatan kerja perempuan. Jumlah angkatan kerja laki-laki sebesar 1.644.185 jiwa atau sekitar 63,24 persen dan jumlah angkatan kerja perempuan sebesar 955.877 jiwa atau sekitar 36,76 persen. Dari jumlah angkatan kerja dibagi menjadi penduduk yang bekerja dan pengangguran.

Bekerja merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam berturut-turut/tidak terputus dan akumulatif selama seminggu yang lalu. Adapun jumlah penduduk yang bekerja pada Februari 2024 sebesar 2.455.387 jiwa naik sebanyak 5 ribu jiwa dibandingkan dengan Februari 2024. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pekerja laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan pekerja perempuan. Terdapat 1.555.763 jiwa pekerja laki-laki atau sekitar 63,36 persen dari total penduduk usia kerja. Sedangkan pekerja perempuan sebanyak 899.624 jiwa atau sekitar 36,64 persen.



Jumlah pengangguran di Provinsi Aceh pada Februari 2024 sebanyak 144.675 jiwa turun sekitar 4 ribu jiwa jika dibandingkan dengan Februari 2023. Penurunan jumlah pengangguran tersebut menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja yang meningkat dapat diserap dengan baik oleh pasar tenaga kerja sehingga terjadi peningkatan penduduk yang bekerja, sebaliknya jumlah penduduk yang menganggur menurun. Pada Februari 2024 jumlah laki-laki yang menganggur sebanyak 88.422 jiwa atau sekitar 61,12 persen dan perempuan sebesar 56.253 jiwa atau sekitar 38,88 persen. Jika dilihat menurut daerah, pengangguran di perdesaan lebih tinggi dibandingkan dengan perkotaan. Pada Februari 2024 pengangguran di perdesaan sebesar 75.830 jiwa atau sekitar 52,41 persen dan perkotaan sebesar 63.985 jiwa atau sekitar 47,59 jiwa.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) merupakan penduduk usia kerja yang di indikasikan masuk ke dalam kelompok pengangguran. Jumlah TPT pada Februari 2024 sebesar 5,56 persen turun sebesar 0,19 persen dari TPT Februari 2023 sebesar 5,75 persen. TPAK merupakan tingkat partisipasi angkatan kerja. Jumlah TPAK di Provinsi Aceh pada Februari 2024 sebesar 64,15 persen turun dibandingkan dengan TPAK Februari 2023 sebesar 65,12 persen. Pada Februari 2024, sebanyak 1.551.596 jiwa (63,19 persen) bekerja pada kegiatan informal dan 903.791 jiwa (36,81 persen) bekerja pada kegiatan formal.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	v
Ringkasan.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel.....	x
Pendahuluan.....	1
Konsep dan Definisi.....	3
Indikator Utama.....	5
Pasar Kerja.....	8
Pengangguran.....	17
Penduduk yang Bekerja.....	19
Lampiran	25

DAFTAR GAMBAR

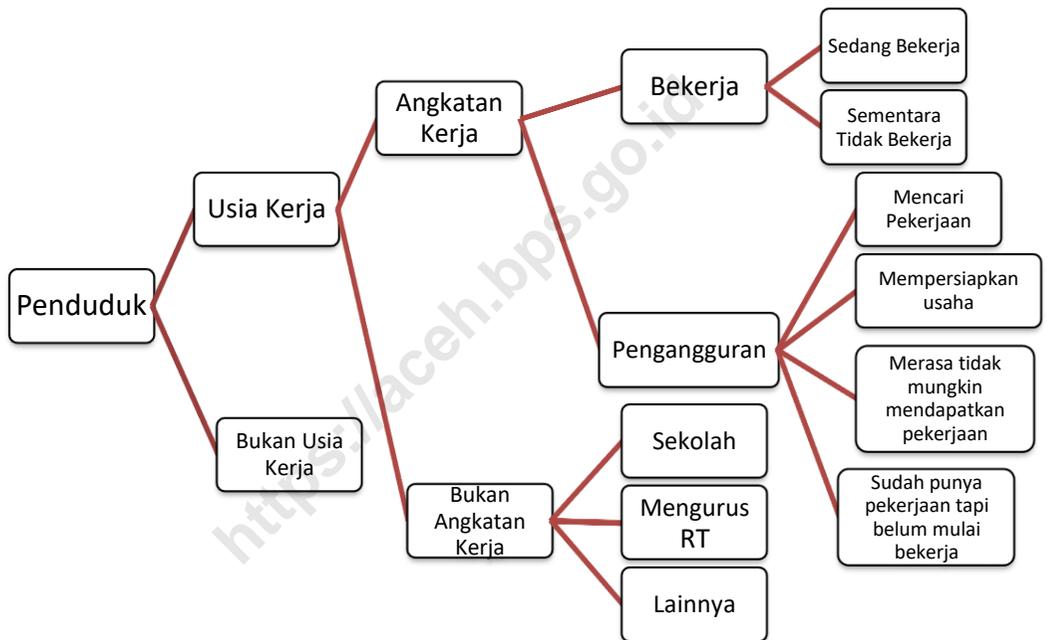
	Halaman
Gambar 1 Diagram Ketenagakerjaan Provinsi Aceh Februari 2024.....	8
Gambar 2 Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kelamin, Feb 2022-Feb 2024...	9
Gambar 3 Penduduk Usia Kerja menurut Daerah Tempat Tinggal, Feb 2022-Feb 2024.....	9
Gambar 4 Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin, Feb 2022-Feb 2024.....	10
Gambar 5 Angkatan Kerja menurut Tempat Tinggal, Feb 2022-Feb 2024.....	10
Gambar 6 Bukan Angkatan Kerja menurut Kegiatan, Feb 2022-Feb 2024.....	11
Gambar 7 Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin, Februari 2024.....	12
Gambar 8 Penduduk Bekerja menurut Jenis Kelamin, Feb 2022-Feb 2024.....	12
Gambar 9 Pengangguran menurut Jenis Kelamin, Feb 2022-Feb 2024.....	13
Gambar 10 Pengangguran menurut Tempat Tinggal Feb 2022-Feb 2024.....	14
Gambar 11 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Feb 2022-Feb 2024.....	14
Gambar 12 TKK dan TPT, Feb 2022-Feb 2024.....	15
Gambar 13 TKK dan TPT menurut Jenis Kelamin, Februari 2024.....	15
Gambar 14 TPT se-Pulau Sumatra, Februari 2024.....	16
Gambar 15 TPT menurut tingkat Pendidikan, Feb 2022-Feb 2024.....	17
Gambar 16 TPT menurut Jenis Kelamin, Februari 2024.....	18
Gambar 17 Pekerja menurut Lapangan Usaha, Feb 2022-Feb 2024.....	19
Gambar 18 Pekerja menurut Jenis Kelamin, Februari 2024.....	20
Gambar 19 Pekerja menurut Daerah Tempat Tinggal, Februari 2024.....	21
Gambar 20 Pekerja menurut Status Pekerjaan, Feb 2022-Feb 2024.....	22
Gambar 21 Pekerja menurut Status Formal Informal, Feb 2022-Feb 2024.....	23
Gambar 22 Pekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin, Februari 2024.....	23
Gambar 23 Pekerja menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin, Februari 2024.....	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik, Jenis Kelamin dan Daerah, Februari 2024.....	25
Tabel 2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik, Jenis Kelamin dan Daerah, Februari 2024.....	25
Tabel 3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Pendidikan, Jenis Kelamin dan Daerah, Februari 2024.....	25
Tabel 4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan, Jenis Kelamin dan Daerah, Februari 2024.....	26
Tabel 5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang bekerja menurut Jenis Pekerjaan, Jenis Kelamin dan Daerah, Februari 2024.....	27
Tabel 6 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin, Februari 2024.....	27

PENDAHULUAN

Dalam usaha memenuhi sistem monitoring secara dini dengan menyediakan indikator ketenagakerjaan yang tepat di Indonesia, BPS melakukan Sakernas secara semesteran. Survei semesteran ini dirancang seiring dengan semakin mendesaknya tuntutan data ketenagakerjaan, baik variasi, kontinuitas maupun kemutakhirannya. Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas 2023 adalah Konsep Dasar Angkatan Kerja seperti pada diagram di bawah ini:



Penjelasan diagram di atas yaitu penduduk dikelompokkan menjadi penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja yang digunakan ialah penduduk usia 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Pengukurannya didasarkan pada periode rujukan yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu.

Angkatan kerja terdiri atas penduduk yang bekerja dan pengangguran. Bukan angkatan kerja terdiri atas penduduk yang tidak melakukan aktivitas ekonomi seperti

bersekolah, mengurus rumah-tangga, atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain). Penduduk yang bekerja terdiri atas penduduk yang sedang bekerja dan penduduk yang sementara tidak bekerja. Sedangkan pengangguran mencakup penduduk yang mencari pekerjaan, penduduk yang mempersiapkan usaha, penduduk yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa) serta penduduk yang sudah mempunyai pekerjaan tapi belum mulai bekerja.

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru dan bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud apabila tindakannya nyata seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha, dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.

KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk Usia Kerja

Definisi penduduk usia kerja yang digunakan di Indonesia adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas.

Angkatan Kerja

Angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok bekerja dan kelompok pengangguran.

Bekerja

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam berturut-turut/tidak terputus selama seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

Pengangguran

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena putus asa/merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Mencari Pekerjaan

Mencari pekerjaan merupakan kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, baik mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah

pernah bekerja, tetapi karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.

Lapangan Usaha/pekerjaan

Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang mengacu pada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities ISIC Rev.4 Tahun 2008*.

Jenis Pekerjaan/jabatan

Jenis pekerjaan/jabatan adalah jenis pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang. Klasifikasi jenis pekerjaan menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan/Jabatan Indonesia (KBJI) 2004 yang mengacu pada *The International Standard Classification of Occupation (ISCO) 2008*.

Status Pekerjaan

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan yang terdiri atas berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, buruh/karyawan/ pegawai, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di nonpertanian, dan pekerja tak dibayar.

Jumlah Jam Kerja

Jumlah jam kerja adalah lama waktu yang digunakan untuk bekerja selama hari masuk kerja dalam seminggu termasuk jam kerja lembur.

INDIKATOR UTAMA

Enam belas indikator utama pasar tenaga kerja yang mengacu pada *The Key Indicators of the Labour Market (KILM)* adalah:

1. **Labour force participation rate**/Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (*KILM 1*).
2. **Employment to population ratio**/Rasio jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk usia kerja (*KILM 2*).
3. **Status in employment**/ Proporsi penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan (*KILM 3*).
4. **Employment by sector**/ Kontribusi sektor (*KILM 4*).
5. **Part-time worker**/Proporsi penduduk yang bekerja paruh waktu (*KILM 5*).
6. **Hours of work**/Proporsi penduduk yang bekerja menurut jam kerja (*KILM 6*).
7. **Urban informal sector employment**/Persentase penduduk yang bekerja di sektor informal di daerah perkotaan terhadap total penduduk yang bekerja di daerah perkotaan (*KILM 7*).
8. **Unemployment**/Tingkat Pengangguran Terbuka (*KILM 8*).
9. **Youth unemployment**/Tingkat pengangguran usia muda (*KILM 9*).
10. **Long-term unemployment**/Persentase pengangguran “yang setahun dan lebih” terhadap total angkatan kerja atau total pengangguran (*KILM 10*).
11. **Unemployment by educational attainment**/Proporsi pengangguran menurut pendidikan yang ditamatkan (*KILM 11*).
12. **Time-related underemployment**/Proporsi setengah pengangguran menurut lama waktu terhadap total angkatan kerja atau total penduduk yang bekerja (*KILM 12*).
13. **Inactivity rate**/Persentase penduduk bukan angkatan kerja usia 25-54 tahun terhadap total penduduk usia kerja (*KILM 13*).
14. **Educational attainment and illiteracy**/Proporsi angkatan kerja menurut pendidikan yang ditamatkan (*KILM 14*).

15. ***Real manufacturing wage indices***/Indeks upah industri manufaktur (*KILM 15*).
16. ***Hourly compensation costs***/Tingkat biaya yang dikeluarkan per jam (*KILM 16*).

Dari enam belas indikator tersebut, hanya KILM 1, KILM 2, KILM 3, KILM 4, KILM 6, KILM 7, KILM 8, KILM 9, KILM 11, KILM 13, KILM 14 yang disajikan dalam publikasi ini.

Dari beberapa indikator yang ditampilkan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), dan kontribusi sektor adalah indikator yang populer dan sering dikemukakan.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk produksi barang-barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Angkatan kerja wanita, usia muda dan usia tua sering menjadi fokus dalam analisis pasar kerja di suatu negara atau wilayah, disamping mereka yang digolongkan sebagai angkatan kerja prima/utama (*prime age*), yaitu usia 25-54 tahun.

Tingkat Pengangguran Terbuka

TPT memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka diukur sebagai persentase pengangguran terhadap jumlah penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja.

Tingkat Kesempatan Kerja

TKK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu negara atau wilayah. Tingkat kesempatan kerja diukur sebagai persentase penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja.

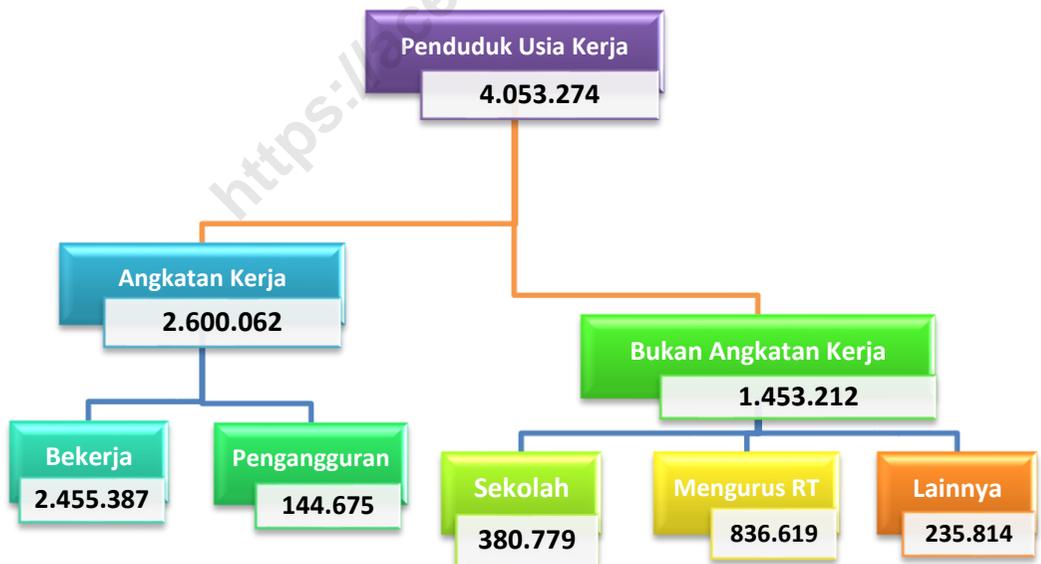
Kontribusi Sektor

Kontribusi sektor mengindikasikan besarnya andil setiap sektor/lapangan pekerjaan dalam menyerap tenaga kerja (*employment share by sector*). Perubahan kontribusi sektor/lapangan pekerjaan dalam penyerapan tenaga kerja dalam suatu kurun waktu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian suatu daerah. Indikator ini diukur sebagai persentase penduduk yang bekerja di suatu sektor/lapangan pekerjaan tertentu terhadap jumlah penduduk yang bekerja.

PASAR KERJA

Berdasarkan Diagram Ketenagakerjaan Provinsi Aceh Februari 2024 terlihat bahwa terdapat 4.053.274 jiwa penduduk usia kerja yaitu penduduk dengan usia 15 tahun ke atas. Dari jumlah tersebut terdapat 64,15 persen penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja yaitu 2.600.062 jiwa, sedangkan 35,85 persen lainnya merupakan penduduk yang termasuk dalam bukan angkatan kerja yaitu 1.453.212 jiwa. Komposisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk usia kerja yang berada di Provinsi Aceh siap untuk memasuki pasar tenaga kerja terlihat dengan tingginya angkatan kerja yang mencapai 65,15 persen dari total penduduk usia kerja.

Gambar 1. Diagram Ketenagakerjaan Provinsi Aceh Februari 2024



Penduduk Usia Kerja

Jumlah penduduk usia kerja di Provinsi Aceh keadaan Februari 2024 sebesar 4.053.274 jiwa meningkat sekitar 62 ribu jiwa jika dibandingkan dengan Februari 2023 dan naik sebesar 133 ribu jiwa jika dibandingkan dengan Februari 2022.

Apabila dilihat dari jenis kelamin, penduduk usia kerja berimbang antara laki-laki dan perempuan dengan persentase sebesar 49,88 persen dan 50,12 persen. Hal ini sama seperti Februari 2023 yaitu sebesar 49,86 persen dan 50,14 persen. Peningkatan jumlah penduduk usia kerja mengindikasikan semakin banyak penduduk yang

Gambar 2. Persentase Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kelamin, Februari 2022-Februari 2024



yang berada di dalam kelompok usia produktif, yang memungkinkan semakin banyak melakukan aktivitas produksi untuk kemajuan perekonomian Provinsi Aceh.

Gambar 3. Persentase Penduduk Usia Kerja menurut Daerah Tempat Tinggal, Februari 2022-Februari 2024



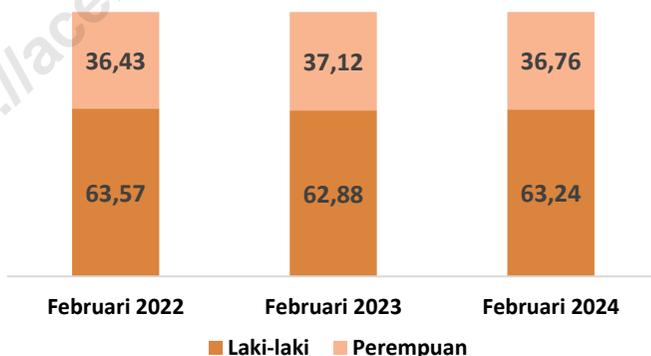
Namun, apabila dilihat berdasarkan wilayah, sebagian besar penduduk usia kerja masih terkonsentrasi di wilayah pedesaan dengan persentase sebesar 62,92 persen atau 2.550.204 jiwa Sedangkan penduduk usia kerja yang bertempat tinggal di wilayah perkotaan hanya sebesar 37,08 persen atau 1.503.070 jiwa.

Angkatan Kerja

Pada bulan Februari 2024, sebanyak 2.600.062 jiwa penduduk di Provinsi Aceh termasuk sebagai angkatan kerja. Jumlah ini naik sekitar 667 jiwa jika dibandingkan dengan bulan Februari 2023 sedangkan bila dibandingkan dengan Februari 2022 angkatan kerja juga mengalami kenaikan sebesar 85 ribu jiwa. Apabila dilihat dari jenis kelamin, maka angkatan kerja masih didominasi oleh penduduk laki-laki, yaitu sebanyak 1.644.185 jiwa atau sekitar 63,24 persen dari angkatan kerja. Sedangkan angkatan kerja perempuan hanya sebanyak 955.877 jiwa atau sekitar 36,76 persen. Komposisi ini relatif sama dengan keadaan tahun lalu. Pada bulan Februari 2023, jumlah angkatan kerja laki-laki sebesar 1.634.533 jiwa atau 62,88 persen dan 964.862 jiwa atau 37,12 persen adalah angkatan kerja perempuan. Sedangkan pada Februari 2022 angkatan kerja laki-laki sebesar 1.598.562 jiwa atau 63,57 persen dan angkatan kerja perempuan sebesar 916.280 jiwa atau 36,43 persen.

Pada Februari 2024, jumlah penduduk usia kerja perempuan lebih banyak jika dibandingkan dengan penduduk usia kerja laki-laki, sebaliknya dalam kelompok angkatan kerja laki-laki selalu lebih banyak jika dibandingkan dengan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penduduk usia kerja lebih banyak perempuan, namun penduduk yang siap untuk masuk ke pasar tenaga kerja lebih banyak laki-laki. Keadaan ini berkaitan dengan tugas dan fungsi laki-laki di dalam rumah tangga sebagai tulang punggung keluarga.

Gambar 4. Persentase Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin, Februari 2022-Februari 2024



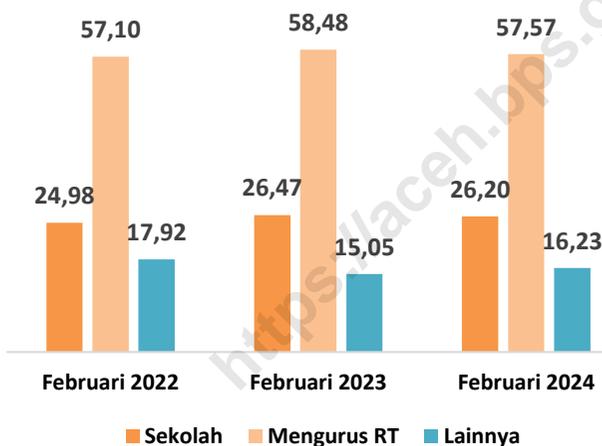
Gambar 5. Persentase Angkatan Kerja menurut Daerah Tempat Tinggal, Februari 2022-Februari 2024



Bukan Angkatan Kerja

Pada bulan Februari 2024 penduduk usia kerja yang tergolong ke dalam bukan angkatan kerja sebanyak 1.453.212 jiwa. Dari jumlah tersebut, bukan angkatan kerja terbagi menjadi tiga bagian yaitu penduduk yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Penduduk yang tergabung dalam kelompok bukan angkatan kerja merupakan penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan. Artinya penduduk ini adalah penduduk yang tidak berusaha masuk ke dalam pasar tenaga kerja.

Gambar 6. Persentase Bukan Angkatan Kerja Menurut Kegiatan, Februari 2022-Februari 2024



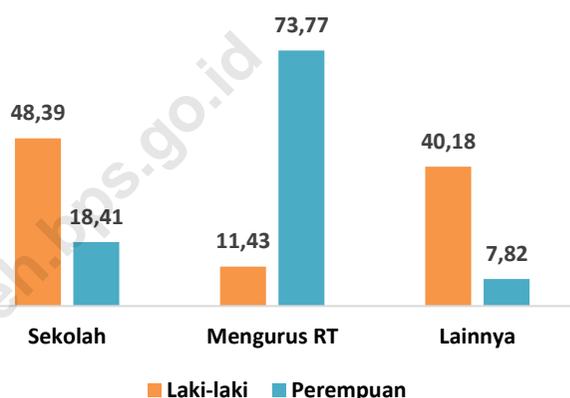
Kelompok penduduk bukan angkatan kerja sebagian besar merupakan penduduk yang mengurus rumah tangga sebesar 57,57 persen, diikuti dengan penduduk yang bersekolah sebesar 26,20 persen dan penduduk dengan kegiatan lainnya sebesar 16,23 persen.

Jika dibandingkan dengan bulan Februari 2023, terjadi kenaikan penduduk pada kegiatan lainnya sebesar 1,18 persen sedangkan penduduk yang bersekolah dan mengurus rumah tangga mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,27 persen dan 0,91 persen. Sedangkan bila dibandingkan dengan Februari 2022, penduduk yang bersekolah dan mengurus rumah tangga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,22 persen dan 0,47 persen sedangkan kegiatan lainnya mengalami penurunan sebesar 1,69 persen. Gambar 6 memperlihatkan bahwa penduduk bukan angkatan kerja sebagian besar memiliki kegiatan mengurus rumah tangga yang diikuti oleh penduduk bersekolah dan penduduk dengan kegiatan lainnya.

Dilihat dari jenis kelamin, penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 1.075.657 jiwa atau sekitar 74,02 persen dari penduduk bukan angkatan kerja atau dengan kata lain tiga dari empat orang penduduk bukan angkatan kerja adalah perempuan. Dari 1.075.657 penduduk perempuan yang masuk ke dalam kelompok bukan angkatan kerja sebanyak 793.481 jiwa atau sekitar 73,77 persen melakukan kegiatan mengurus rumah tangga.

Sedangkan penduduk bukan angkatan kerja perempuan yang bersekolah hanya sebesar 18,41 persen atau sebanyak 198.077 jiwa. Berbeda dengan penduduk laki-laki. Aktivitas paling banyak yang dilakukan oleh penduduk laki-laki yang tergolong bukan angkatan kerja adalah sekolah mencapai 48,39 persen atau sebanyak 182.702 jiwa. Sedangkan kegiatan lainnya dan mengurus rumah tangga sebesar 40,18 persen dan 11,43 persen atau sebanyak 151.715 jiwa dan 43.138 jiwa.

Gambar 7. Persentase Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin, Februari 2024



Bekerja

Pada bulan Februari 2024, jumlah penduduk Aceh yang bekerja sebanyak 2.455.387 jiwa, sekitar 60,58 persen dari penduduk usia kerja. Jumlah ini naik sekitar 5 ribu jiwa dibandingkan bulan Februari 2023 sebesar 2.449.956 jiwa. Jika dibandingkan dengan Februari 2022 mengalami kenaikan sebesar 91 ribu jiwa yaitu sebesar 2.364.666 jiwa.

Gambar 8. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin, Februari 2022-Februari 2024



Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, jumlah pekerja laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan pekerja perempuan. Terdapat 1.555.763 jiwa pekerja laki-laki atau sekitar 63,36 persen dari total penduduk yang bekerja. Sedangkan pekerja perempuan sebanyak 899.624 jiwa atau sekitar 36,64 persen. Dengan kata lain, 6 dari 10 penduduk yang bekerja di Provinsi Aceh pada bulan Februari 2024 adalah laki-laki. Keadaan ini masih sama jika dibandingkan dengan tahun lalu, pada bulan Februari 2023, pekerja laki-laki sebanyak 1.542.813 jiwa atau sekitar 62,97 persen dan pekerja perempuan sebanyak 907.143 jiwa atau sekitar 37,03 persen. Sedangkan pada bulan Februari 2022, pekerja laki-laki sebesar 1.512.453 jiwa atau sebesar 63,96 persen dan pekerja perempuan sebanyak 852.213 jiwa atau 36,04 persen.

Pengangguran

Pengangguran di Provinsi Aceh pada bulan Februari 2024 sebanyak 144.675 jiwa turun sekitar 4 ribu jiwa jika dibandingkan dengan Februari 2023 dan turun 5 ribu jiwa dibandingkan Februari 2022. Penurunan jumlah pengangguran tersebut menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja yang meningkat dapat diserap dengan baik oleh pasar tenaga kerja sehingga terjadi peningkatan penduduk yang bekerja, sebaliknya jumlah penduduk yang menganggur mengalami penurunan.

Gambar 9. Persentase Pengangguran Menurut Jenis Kelamin, Februari 2022-Februari 2024



Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, pada Februari 2024 laki-laki yang menganggur sebanyak 88.422 jiwa atau sekitar 61,12 persen dan perempuan sebesar 56.253 jiwa atau sekitar 38,88 persen. Sedangkan pada Februari 2023 laki-laki yang menganggur sebanyak 91.720 jiwa atau 61,38 persen

dan perempuan sebesar 57.719 jiwa 38,62 persen. Sedangkan pada Februari 2022 laki-laki yang menganggur sebanyak 86.109 jiwa atau 57,34 persen dan perempuan sebesar 64.067 jiwa atau 42,66 persen

Gambar 10. Persentase Pengangguran Menurut Daerah Tempat Tinggal, Februari 2022-Februari 2024



Sementara itu, apabila dibandingkan menurut daerah perkotaan dan perdesaan, pada Februari 2024 banyaknya pengangguran di daerah pedesaan lebih tinggi yaitu sebesar 75.830 jiwa sedangkan di perkotaan sebesar 68.845 jiwa. Pada Februari 2023 pengangguran di pedesaan sebesar 85.454 jiwa sedangkan di perkotaan sebesar 63.985 jiwa.

TPAK

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Aceh pada Februari 2024 tercatat sebesar 64,15 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, TPAK perempuan masih lebih kecil daripada TPAK laki-laki, yaitu masing-masing sebesar 47,05 persen dan 81,33 persen. Jika dibandingkan dengan Februari 2023 terjadi penurunan untuk TPAK Laki-laki dan TPAK Perempuan sebesar 0,8 persen dan 1,16 persen. Sedangkan pada Februari 2022, TPAK Laki-laki turun sebesar 0,51 persen sedangkan TPAK Perempuan naik sebesar 0,46 persen.

Menurunnya TPAK ini menggambarkan bahwa pada bulan Februari 2024 ini banyak pekerja yang tidak bekerja lagi dan beralih untuk bersekolah atau kegiatan lainnya sebagai aktivitas sehari-hari mereka.

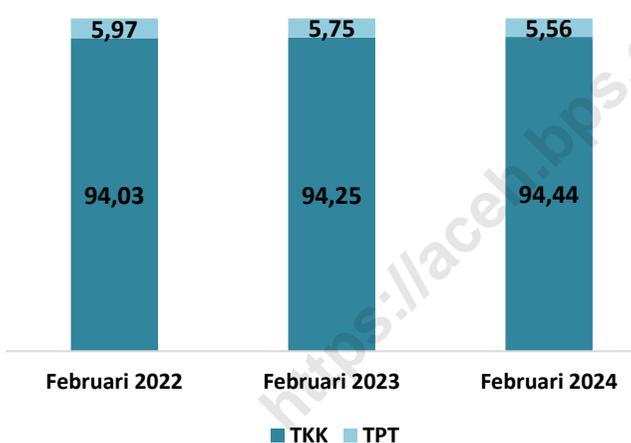
Gambar 11. Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin, Februari 2022-Februari 2024



TKK dan TPT

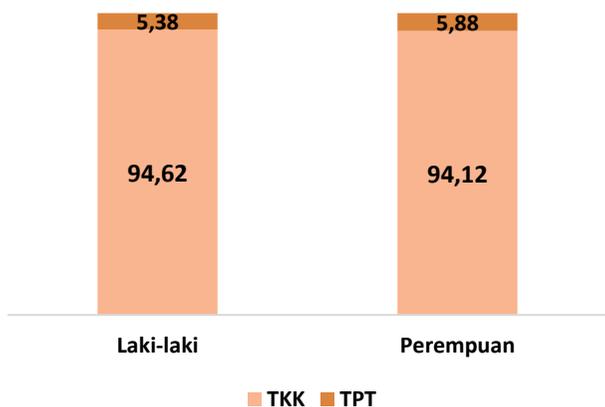
Proporsi tenaga kerja yang terserap dalam pasar tenaga kerja ditunjukkan dengan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). Semakin besar tenaga kerja yang terserap, maka TKK semakin tinggi, dan sebaliknya, jika semakin kecil maka TKK semakin rendah. Pada Februari 2024, TKK di Provinsi Aceh sebesar 94,44 persen atau naik sekitar 0,19 persen dari Februari 2023 dengan TKK sebesar 94,25 persen. Sedangkan pada Februari 2022 TKK di Provinsi Aceh mengalami kenaikan sebesar 0,22 persen dengan TKK sebesar 94,03 persen.

Gambar 12. Persentase TKK dan TPT, Februari 2022-Februari 2024



Hal ini menggambarkan penyerapan tenaga kerja pada Februari 2024 lebih tinggi jika dibandingkan dengan Februari 2023 dan Februari 2022. Pada Februari 2024 TPT di Provinsi Aceh sebesar 5,56 persen lebih rendah jika dibandingkan keadaan Februari 2023 yaitu sebesar 5,75 persen. Sedangkan dibandingkan dengan Februari 2022, TPT Provinsi Aceh juga rendah sebesar 5,97 persen.

Gambar 13. TKK dan TPT Menurut Jenis Kelamin, Februari 2024



Jika dilihat menurut jenis kelamin, terlihat bahwa TPT perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan TPT laki-laki dengan perbedaan sebesar 0,5 persen. TPT laki-laki di Provinsi Aceh sebesar 5,38 persen sedangkan TPT perempuan sebesar 5,88 persen. Kesempatan kerja bagi tenaga kerja perempuan masih lebih rendah jika dibandingkan

dengan kesempatan kerja bagi tenaga kerja laki-laki. Hal ini ditunjukkan dengan TKK laki-laki di Provinsi Aceh pada Februari 2024 sebesar 94,62 persen dan TKK perempuan sebesar 94,12 persen.

Gambar 14. TPT se-Pulau Sumatra, Februari 2024



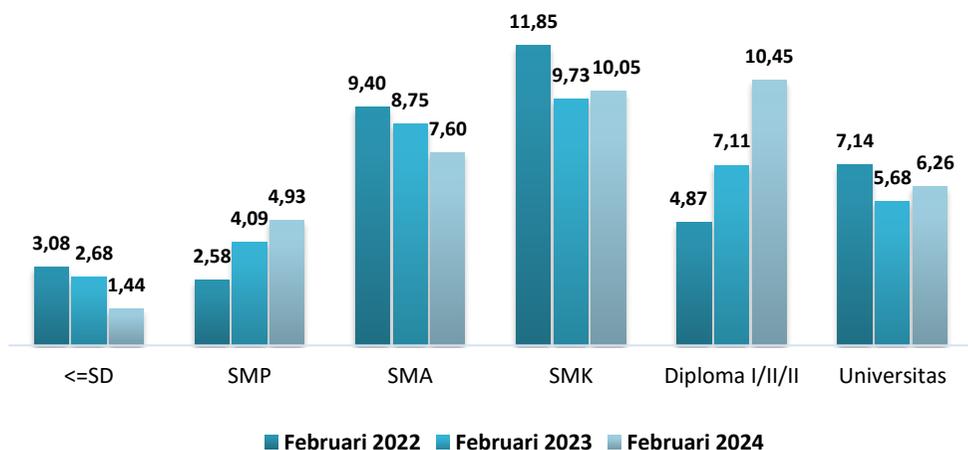
TPT di Provinsi Aceh lebih tinggi jika dibandingkan dengan TPT Nasional, dimana TPT secara nasional hanya sebesar 4,82 persen. Apabila dilihat pada wilayah regional di Sumatera, keadaan ketenagakerjaan di Provinsi Aceh menempati posisi ke delapan dari 10 provinsi yang ada. TPT paling rendah adalah Provinsi Bengkulu sebesar 3,17 persen.

PENGANGGURAN

Pengangguran menurut Pendidikan

Dilihat dari tingkat pendidikannya, TPT Tertinggi terdapat pada tingkat pendidikan SMK dan SMA. Pada Februari 2024, TPT untuk tingkat pendidikan SMK sebesar 10,05 persen dan TPT pada jenjang pendidikan SMA sebesar 7,60 persen. Apabila diperhatikan lebih lanjut, TPT untuk jenjang pendidikan SD kebawah paling rendah diantara jenjang pendidikan yang lain. Hal ini disebabkan karena umumnya untuk jenjang pendidikan SD kebawah cenderung menerima apapun jenis pekerjaan termasuk pekerja keluarga, berbanding terbalik dengan jenjang pendidikan tinggi yang lebih selektif dalam memilih pekerjaan. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu pada periode Februari 2023, TPT menurut tingkat pendidikan yang mengalami penurunan terbesar adalah pendidikan SD kebawah sebesar 1,24 persen sedangkan yang mengalami peningkatan terbesar adalah pendidikan Diploma I/II/III sebesar 3,34 persen. Keadaan ini menunjukkan penyerapan tenaga kerja untuk lulusan Diploma I/II/III masih rendah. Bila dibandingkan dengan Februari 2022, tingkat pendidikan yang mengalami penurunan terbesar terdapat di pendidikan SMA dan yang mengalami peningkatan terbesar adalah pendidikan Diploma I/II/III.

Gambar 15. TPT Menurut Tingkat Pendidikan, Februari 2022-Februari 2024

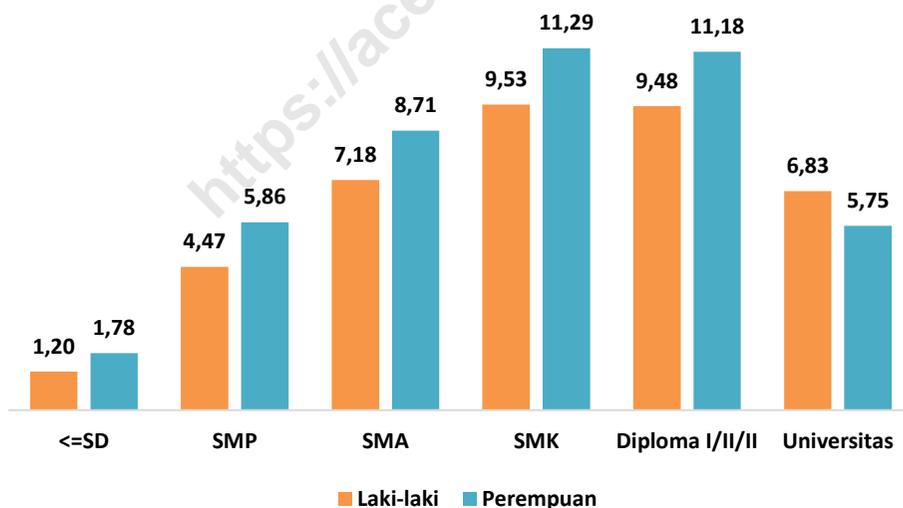


Pengangguran menurut Jenis Kelamin

Apabila ditinjau berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa perempuan berpendidikan SMK dengan TPT tertinggi yaitu sebesar 11,29 persen. Sedangkan untuk laki-laki TPT tertinggi juga pada tingkat pendidikan SMK sebesar 9,53 persen. Pada hampir semua tingkat pendidikan, TPT Perempuan lebih tinggi daripada laki-laki kecuali pada jenjang pendidikan Universitas. Hal ini menunjukkan bahwa pasar kerja di Provinsi Aceh masih belum mampu menyerap angkatan kerja perempuan dengan maksimal, terutama untuk tingkat pendidikan SMK.

TPT terendah perempuan dengan pendidikan SD kebawah yakni sebesar 1,78 persen. Hal ini cukup memprihatinkan karena tenaga kerja dengan pendidikan rendah umumnya tidak dilindungi dengan hak-hak pekerja.

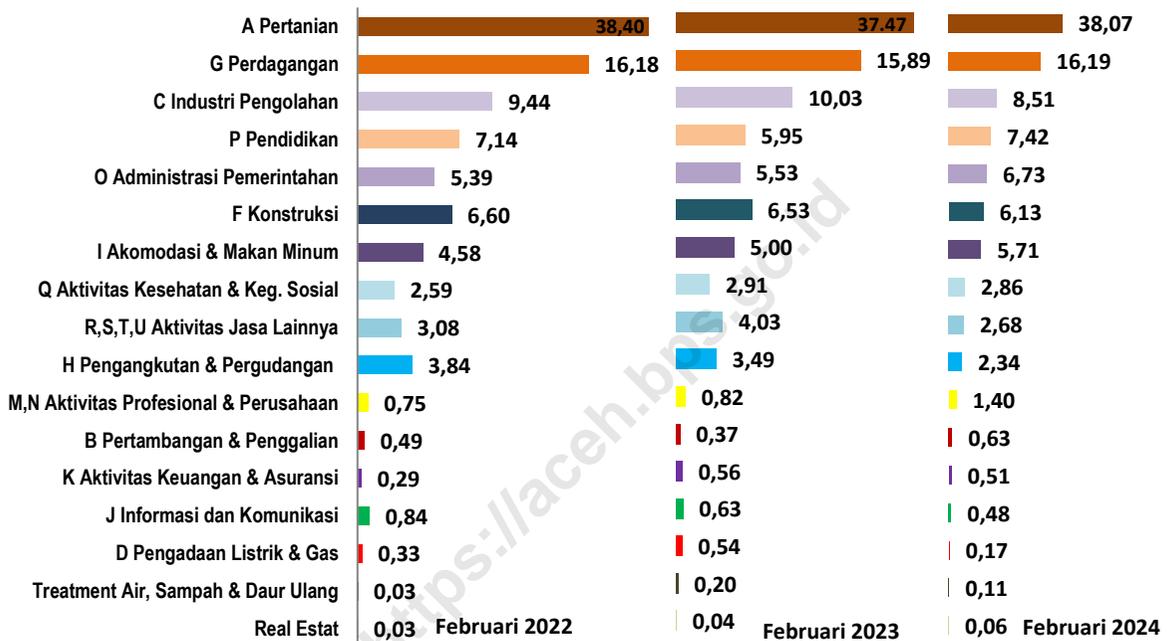
Gambar 16. TPT Menurut Jenis Kelamin, Februari 2024



PENDUDUK YANG BEKERJA

Menurut Lapangan Pekerjaan/Kontribusi Sektor

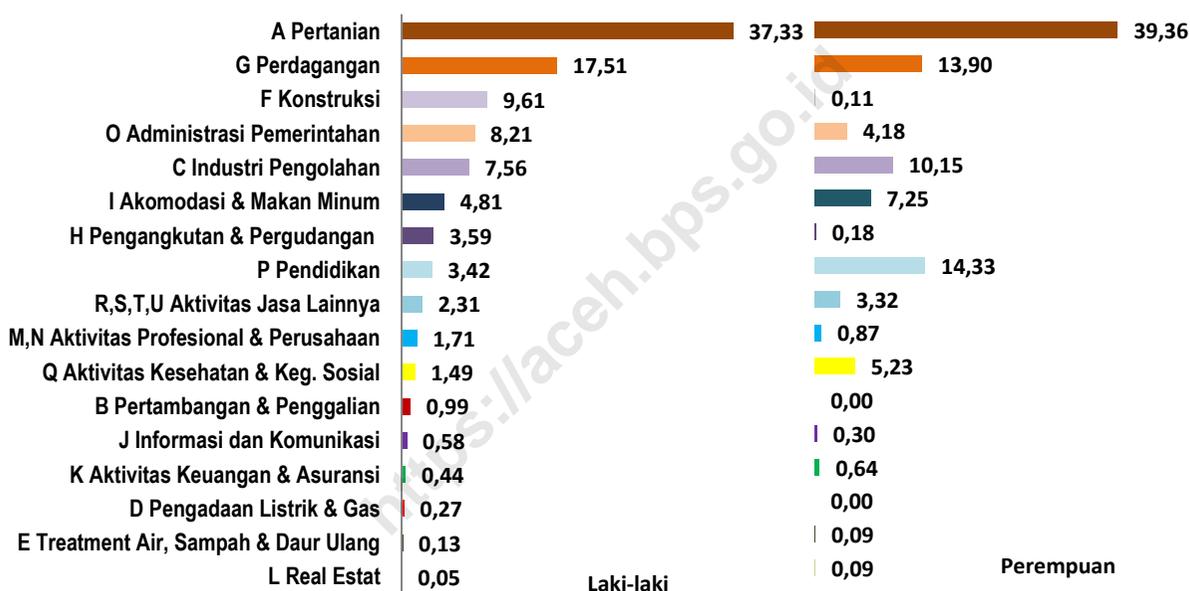
Gambar 17. Persentase pekerja menurut Lapangan Uaha, Februari 2022-Februari 2024



Pada Februari 2024, lapangan pekerjaan yang memiliki tenaga kerja paling banyak adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 38,07 persen; Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 16,19 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 8,51 persen. Dominasi lapangan pekerjaan ini masih sama dengan Februari 2023 maupun Februari 2022. Dibandingkan dengan Februari 2022, lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan kontribusi terbesar adalah Sektor Pendidikan (1,46 persen), Administrasi Pemerintahan (1,2 persen) dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (0,71 persen). Sedangkan yang mengalami penurunan terbesar adalah Sektor Industri Pengolahan (1,52 persen); Jasa Lainnya (1,34 persen); dan Pengangkutan dan Pergudangan (1,15 persen).

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, terdapat tujuh belas sektor dalam lapangan pekerjaan. Pada Februari 2024 Lapangan Pekerjaan yang banyak menyerap pekerja laki-laki adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan (37,33 persen), sektor perdagangan besar dan eceran (17,51 persen), Konstruksi (9,61 persen), Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (8,21 persen), Industri Pengolahan (7,56 persen), Akomodasi dan Makan Minum (4,81 persen), dan Pengangkutan & Pergudangan (3,59 persen).

Gambar 18. Persentase pekerja menurut Jenis Kelamin, Februari 2024

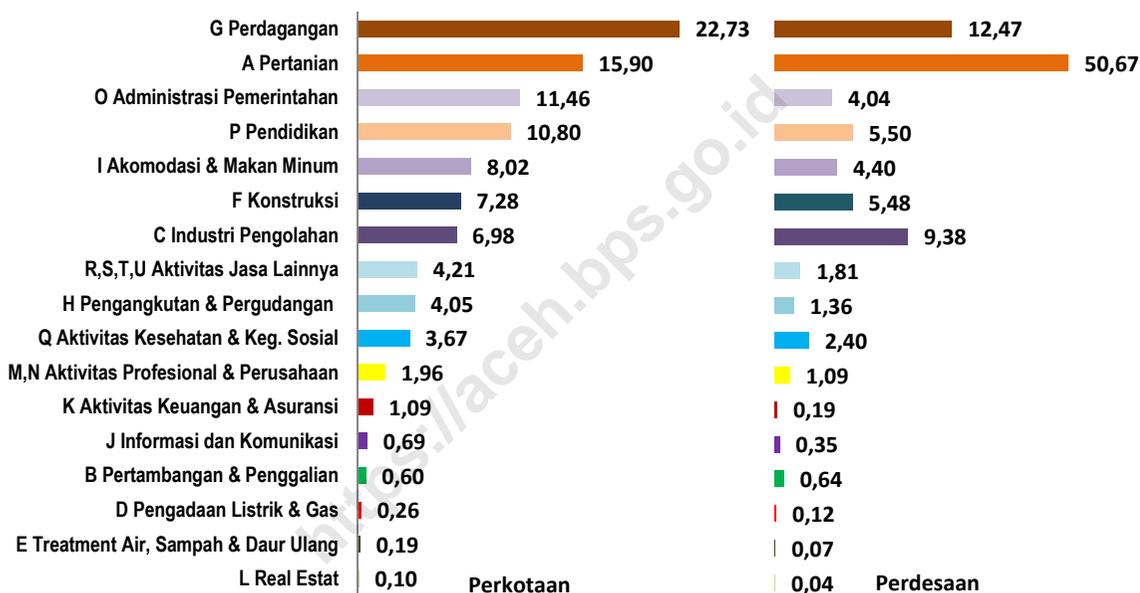


Sedangkan lapangan pekerjaan yang terbanyak menyerap pekerja perempuan adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan (39,36 persen), Pendidikan (14,33 persen), Perdagangan besar dan eceran (13,9 persen), Industri Pengolahan (10,15 persen), Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (7,25 persen), Aktivitas Kesehatan Manusia (5,23 persen) dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (4,18 persen).

Lapangan pekerjaan yang paling sedikit diserap oleh pekerja laki-laki adalah sektor Real Estate (0,05 persen) sedangkan pada pekerja perempuan adalah pada sektor Pertambangan dan Penggalian (0 persen) dan Sektor Pengadaan Listrik & Gas (0 persen).

Menurut daerah tempat tinggal, pada Februari 2024 lapangan pekerjaan yang banyak di perkotaan adalah Perdagangan Besar dan Eceran (22,73 persen), Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (15,9 persen), Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (11,46 persen), Pendidikan (10,8 persen), Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum (8,02 persen), Konstruksi (7,28 persen), dan Industri Pengolahan (6,98 persen).

Gambar 19. Persentase pekerja menurut Daerah Tempat Tinggal, Februari 2024



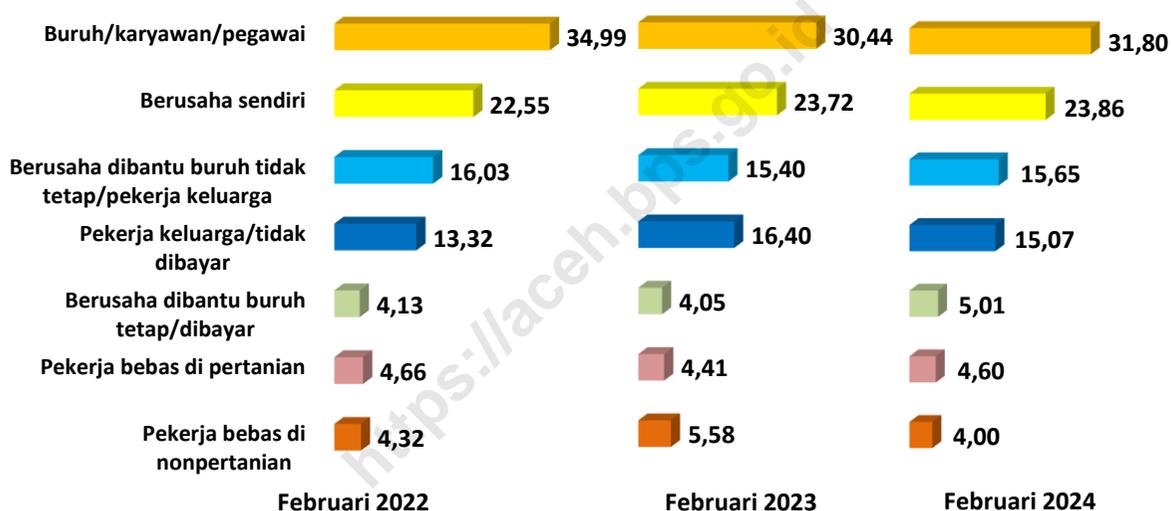
Sedangkan lapangan pekerjaan yang paling banyak di perdesaan adalah Pertanian, Kehutanan dan perikanan (50,67 persen), Perdagangan Besar dan Eceran (12,47 persen), Industri Pengolahan (9,38 persen), Pendidikan (5,5 persen), Konstruksi (5,48 persen), Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (4,4 persen) dan Administrasi Pemerintahan (4,04 persen).

Lapangan pekerjaan yang paling sedikit didaerah perkotaan dan perdesaan adalah sektor Real Estate yaitu sebesar 0,1 persen dan 0,04 persen.

Menurut Status Pekerjaan

Dilihat dari status pekerjaannya penduduk yang bekerja di Provinsi Aceh pada umumnya berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai. Dari 2.455 ribu orang yang bekerja pada Februari 2024, status pekerjaan utama yang terbanyak adalah sebagai buruh/karyawan/ pegawai sebesar 31,8 persen, diikuti berusaha sendiri 23,86 persen.

Gambar 20. Persentase pekerja menurut Status Pekerjaan, Februari 2022-Februari 2024

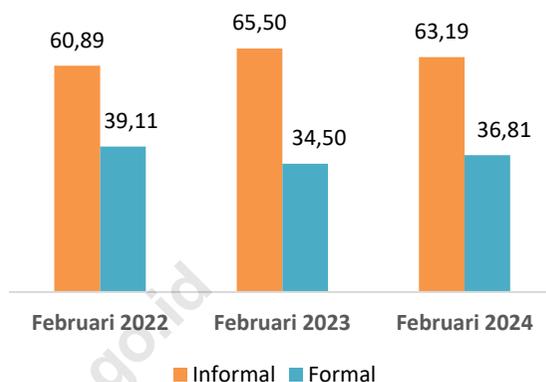


kemudian berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar 15,65 persen, pekerja keluarga 15,07 persen, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar 5,01 persen, pekerja bebas di pertanian 4,6 persen, dan pekerja bebas di non pertanian 4 persen.

Secara sederhana, pendekatan kegiatan formal dan informal dari penduduk yang bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan. Dari tujuh kategori status pekerjaan utama, pendekatan pekerja formal mencakup kategori berusaha dibantu buruh tetap dan kategori buruh/karyawan, sisanya termasuk pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, maka pada Februari 2024 sebanyak 903.791 orang (36,81 persen) bekerja pada kegiatan formal dan 1.551.596 orang (63,19 persen) bekerja pada kegiatan informal.

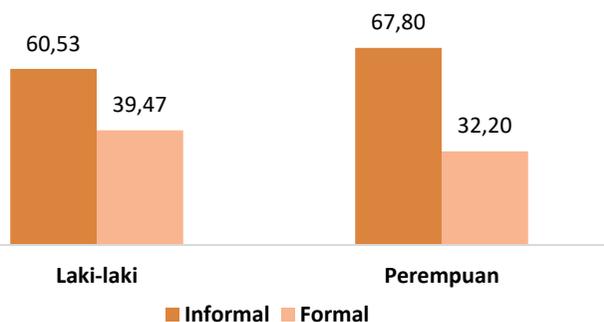
Penduduk bekerja di kegiatan informal pada Februari 2024 turun sebesar 2,31 persen poin jika dibandingkan Februari 2023, apabila dibandingkan Februari 2022 pekerja informal naik sebesar 2,3 persen poin. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja di Provinsi Aceh adalah tenaga kerja di sektor informal dan tidak memiliki perlindungan yang memadai bagi tenaga kerja.

Gambar 21. Persentase Pekerja menurut Status Formal Informal, Februari 2022-Februari 2024



Hal yang masih memprihatinkan dalam status pekerjaan adalah masih tingginya persentase penduduk laki-laki yang bekerja sebagai pekerja informal, dimana proporsinya mencapai 60,53 persen. Keadaan itu juga hampir sama untuk proporsi pekerja perempuan yakni sebesar 67,8 persen.

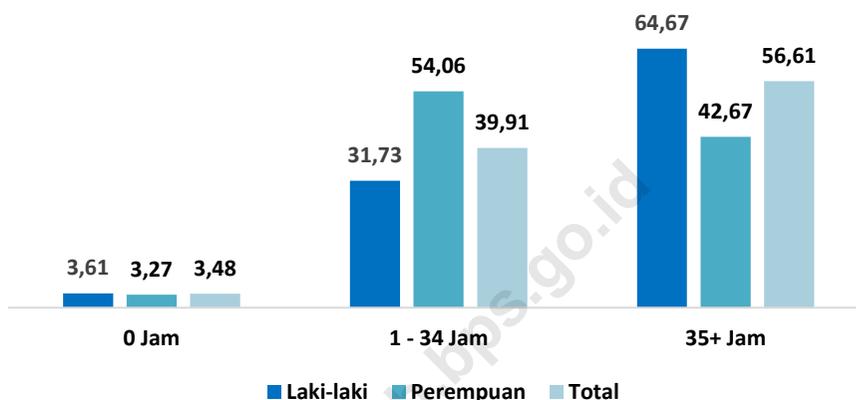
Gambar 22. Persentase Pekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin (persen), Februari 2024



Pada umumnya penduduk Provinsi Aceh bekerja di kisaran jam kerja normal yakni 35 jam atau lebih dalam seminggu. Ini tercermin pada Gambar 23, dari 56,61 persen (1.389.947 orang) merupakan pekerja dengan jam kerja normal. Sebaliknya penduduk dengan jumlah jam kerja per minggu 1 – 34 jam digolongkan sebagai pekerja tidak penuh sebesar 979.975 orang (39,91 persen). Pekerja tidak penuh terbagi lagi menjadi dua, yakni setengah penganggur (pekerja yang bekerja 1-34 jam seminggu dan masih mencari pekerjaan lain) dan pekerja paruh waktu (pekerja yang bekerja 1-34 jam seminggu dan tidak mencari pekerjaan lain).

Menurut jenis kelamin, terlihat bahwa jam kerja perempuan lebih rendah jika dibandingkan jam kerja laki-laki. Sebanyak 486.354 pekerja atau 54,06 persen dari total pekerja perempuan merupakan pekerja tidak penuh waktu. Sedangkan 1.006.053 pekerja laki-laki atau 64,67 persen merupakan pekerja penuh waktu.

Gambar 23. Persentase Pekerja menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin, Februari 2024



Sementara perempuan yang bekerja penuh waktu sebesar 42,67 persen. Pekerja laki-laki lebih rendah dibandingkan jam kerja perempuan pekerja tidak penuh waktu yaitu sebesar 31,73 persen dari total 39,91 persen yang merupakan pekerja tidak penuh. Hal tersebut kemungkinan bisa terjadi karena laki-laki masih dianggap sebagai tulang punggung keluarga atau sebagai sumber nafkah utama keluarga sehingga tidak aneh jam kerja laki-laki lebih tinggi dari perempuan. Sedangkan perempuan dituntut untuk berperan ganda yaitu mengurus rumah tangga di samping bekerja, sehingga kemungkinan mempengaruhi jumlah jam kerja perempuan menjadi lebih sedikit, karena mengurus rumah tangga dalam konsep dan definisi tidak dianggap bekerja.

LAMPIRAN

Tabel 1. Penduduk Berumur 15 tahun Keatas Menurut Karakteristik, Jenis Kelamin, dan Daerah, Februari 2024

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja (PUK)	2 021 740	2 031 534	1 503 070	2 550 204	4 053 274
Angkatan Kerja (AK)	1 644 185	955 877	958 340	1 641 722	2 600 062
Bekerja	1 555 763	899 624	889 495	1 565 892	2455 387
Pengangguran	88 422	56 253	68 845	75 830	144 675
Bukan Angkatan Kerja (BAK)	377 555	1 075 657	544 730	908 482	1 453 212

Tabel 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Karakteristik, Jenis Kelamin dan Daerah, Februari 2024

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Pedesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AK	63,24	36,76	36,86	63,14	100,00
BAK	25,98	74,02	37,48	62,52	100,00
TPAK	81,33	47,05	63,76	64,38	65,15
TPT	5,38	5,88	7,18	4,62	5,56
TKK	94,62	94,12	92,82	95,38	94,44

Tabel 3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan, Jenis Kelamin dan Daerah, Februari 2024

Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Pedesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<=SD	1,20	1,78	2,95	0,99	1,44
SMP	4,47	5,86	6,31	4,40	4,93
SMA	7,18	8,71	9,63	6,23	7,60
SMK	9,53	11,29	9,34	11,20	10,05
Diploma I-III	9,48	11,18	7,18	13,18	10,45
Universitas	6,83	5,75	5,80	6,87	6,26
Total	5,38	5,88	7,18	4,62	5,56

Tabel 4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan, Jenis Kelamin dan Daerah, Februari 2024

Lapangan Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Pedesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan & Perikanan	37,33	39,36	15,90	50,67	38,07
B Pertambangan & Penggalian	0,99	0,00	0,60	0,64	0,63
C Industri Pengolahan	7,56	10,15	6,98	9,38	8,51
D Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas & Udara Dingin	0,27	0,00	0,26	0,12	0,17
E Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment & Pemulihan Material Sampah, & Aktivitas Remediasi	0,13	0,09	0,19	0,07	0,11
F Konstruksi	9,61	0,11	7,28	5,48	6,13
G Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Sepeda Motor	17,51	13,90	22,73	12,47	16,19
H Pengangkutan & Pergudangan	3,59	0,18	4,05	1,36	2,34
I Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makan Minum	4,81	7,25	8,02	4,40	5,71
J Informasi & Komunikasi	0,58	0,30	0,69	0,35	0,48
K Aktivitas Keuangan & Asuransi	0,44	0,64	1,09	0,19	0,51
L Real Estat	0,05	0,09	0,10	0,04	0,06
M,N Jasa Profesional & Perusahaan	1,71	0,87	1,96	1,09	1,40
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	8,21	4,18	11,46	4,04	6,73
P Pendidikan	3,42	14,33	10,80	5,50	7,42
Q Aktivitas Kesehatan Manusia & Aktivitas Sosial	1,49	5,23	3,67	2,40	2,86
R,S,T,U Jasa Lainnya	2,31	3,32	4,21	1,81	2,68
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Jenis Kelamin dan Daerah, Februari 2024

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Pedesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri	23,24	24,22	23,15	25,11	23,86
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	12,44	17,47	19,62	8,78	15,65
Berusaha dibantu Buruh Tetap	5,15	4,93	7,19	1,23	5,01
Buruh/Karyawan/Pegawai	45,00	24,31	32,28	30,97	31,80
Pekerja Bebas Pertanian	1,95	6,11	4,99	3,94	4,60
Pekerja Bebas Non Pertanian	4,25	3,86	5,64	1,17	4,00
Pekerja Keluarga/tak Dibayar	7,98	19,10	7,13	28,81	15,07
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin, Februari 2024

Jumlah Jam Kerja	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	3,61	3,27	3,48
1-7	2,22	5,78	3,52
8-14	5,79	11,95	8,04
15-24	10,05	20,92	14,03
25-34	13,67	15,41	14,31
1-34**	31,73	54,06	39,91
35+	64,67	42,67	56,61
Total	100,00	100,00	100,00

* Sementara tidak bekerja

** Akumulasi jumlah jam kerja



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://aceh.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH

Jl. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh 23121

Telp: (0651) 23005 Fax: (0651) 33632, Email: bps1100@bps.go.id

Homepage: aceh.bps.go.id